

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bidang studi yang memiliki banyak peminat salah satunya ialah akuntansi. Aspirasi untuk kehidupan yang lebih memuaskan ialah impian masyarakat kontemporer. Guna memenuhi tujuan ini, pekerjaan memainkan peran penting serta menciptakan konteks untuk pilihan pendidikan. Pendidikan dapat membantu dengan mudah mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan gaji yang lebih tinggi. Zaman yang semakin modern dan semakin canggih, pendidikan menjadi faktor penting seseorang dalam melamar pekerjaan. Salah satu faktor penting bagi seseorang ketika mencari pekerjaan adalah pendidikan, karna ketatnya persaingan dalam dunia kerja.

Akuntansi menjadi salah satu jurusan dengan banyak peminat dikalangan mahasiswa, setiap tahunnya peminat jurusan akuntansi pada suatu perguruan tinggi terus meningkat. Hal ini menimbulkan perlunya keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme agar layak bersaing sebagai seorang akuntan di dunia kerja (Setya Aji *et al*, 2019). Mahasiswa akuntansi yang sudah menyelesaikan Pendidikan S1 memiliki pilihan alternatif berupa bekerja langsung di sebuah perusahaan atau instansi pemerintahan, melanjutkan pendidikan lanjutan pada tingkat berikutnya atau sebagai alternatif, mereka dapat memilih untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Program PPAk dirancang untuk individu yang mempunyai gelar sarjana di bidang ekonomi, khususnya akuntansi, serta ingin mendapatkan gelar akuntan (Ningrat & Dewi, 2020). PPAk menjadi penting untuk mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk menjadi seorang akuntan yang handal. PMK No. 216/PMK.01/2017 menyatakan seorang yang telah memenuhi persyaratan serta lulus ujian sertifikasi Akuntan Beregister akan memperoleh piagam Akuntan Beregister. Piagam merupakan salah satu syarat jika seseorang ingin mendapatkan izin Akuntan Berpraktik dari Menteri. Berdasarkan Undang-Undang No. 34 tahun 1954 menyebutkan seseorang akan mendapatkan gelar akuntan ketika telah menyelesaikan studi dan lulus di perguruan tinggi yang sudah ditentukan pemerintah atau mendapat pengakuan oleh pemerintah.

Gelar profesi menjadi suatu nilai tambah untuk seseorang memperlihatkan bahwa dia ada orang yang ahli di bidangnya. Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) akan di ikuti oleh mahasiswa yang menempuh PPAk sebagai syarat menjadi seorang akuntan. Sarjana Indonesia yang bercita-cita menjadi akuntan bersertifikat harus berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi akuntan profesional (Fajarsari, 2020). Ujian ini ialah prasyarat penting bagi mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan kredensial yang diperlukan untuk bekerja sebagai akuntan profesional.

Data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan menunjukkan, hingga Oktober 2023 terdapat 1.525 akuntan publik yang terdaftar menjadi anggota aktif dan 479 Kantor Akuntan Publik (KAP). Dibandingkan dengan data Februari 2023, terdapat sebanyak 1.464 akuntan publik yang terdaftar

aktif dan 472 Kantor Akuntan Publik (KAP), hal ini menunjukkan minat seseorang menjadi seorang akuntan cukup besar.

Bagi mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan sarjana strata (S1), PPAk menjadi sangat penting. PPAk bertujuan melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan, memahami, serta menguasai profesi akuntansi dan dapat bersaing secara global. Sejumlah aturan yang telah ditetapkan mewajibkan perusahaan membuat laporan keuangan yang transparan serta akuntabel menjadikan kebutuhan profesi akuntan semakin besar di masa mendatang (Sari, 2019).

Pentingnya penelitian minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam PPAk sangat penting guna memastikan kemampuan program ini untuk menarik lebih banyak peminat serta memfasilitasi pengembangannya di masa depan. Untuk melahirkan calon akuntan yang profesional, Pendidikan Profesi Akuntansi menjadi penting karna tidak semua pengetahuan di dapatkan sepenuhnya dari perguruan tinggi (Sari, 2019). Faktor pertimbangan yang ada pada penelitian ini yakni Motivasi Karir, Lingkungan Keluarga, serta Biaya Pendidikan.

Motivasi ialah faktor penting untuk mengetahui sebesar apa minat dan keinginan seorang mahasiswa mengikuti PPAk. Motivasi digunakan seseorang untuk menimbulkan dorongan pada seseorang untuk membuat gairah dan mempengaruhi pergerakan manusia atas tindakannya untuk mencapai suatu tujuan (Ningrat & Dewi, 2020). Motivasi dapat muncul baik secara internal atau eksternal berdasarkan kebutuhan dan tujuan seseorang (Kesumawati & Widanaputra, 2023).

Motivasi dalam diri seseorang dapat mewujudkan suatu sikap terarah untuk tujuan sasaran kepuasan.

Hal ini menjadikan motivasi sebagai peran penting bagi seorang mahasiswa untuk memilih melanjutkan pendidikan profesi akuntansi. Motivasi memiliki peran penting untuk menentukan minat seseorang dalam mengikuti PPAk guna menambah kemampuan, potensi, kualitas dan gelar serta demi meraih karir yang cemerlang dalam bidang akuntansi. Hal ini menjadikan motivasi dan dorongan untuk seseorang untuk menentukan minat mereka untuk mengikuti PPAk (Rivandi & Kemala, 2021).

Penelitian Ningrat dan Dewi (2020) mengungkapkan bahwa motivasi karir memberikan dampak yang baik terhadap kecenderungan mahasiswa untuk berminat mengikuti PPAk. Pernyataan tersebut di atas sejalan dengan temuan penelitian Fajarsari (2020) yang mengungkapkan motivasi karir memberikan dampak yang patut diperhatikan pada kecenderungan mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Pada penelitian Setya Aji *et al.* (2019), ditemukan bahwa motivasi karir berkorelasi negatif serta signifikan pada kecenderungan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Lingkungan keluarga merupakan suatu dorongan pertama yang mempunyai pengaruh terhadap kepribadian, sikap, dan Tindakan seseorang (Kesumawati & Widayaputra, 2023). Pandangan terhadap nilai-nilai dalam memilih pekerjaan merupakan salah satu peran penting dalam keluarga. Nilai-nilai inilah yang nantinya akan mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu profesi (Ningrat &

Dewi, 2020). Dukungan dari keluarga juga berpengaruh kepada minat seseorang dalam menentukan pilihan untuk pendidikan mereka.

Lingkungan keluarga berfungsi untuk mengasuh, mensosialisasikan, mendidik, dan mengembangkan kemampuan agar dapat memberikan manfaat di masyarakat serta untuk menciptakan lingkungan keluarga yang sehat dan sejahtera (Cahya & Erawati, 2021). Lingkungan keluarga yang mendukung secara positif sering kali berpengaruh positif juga pada minat seseorang untuk memilih sesuatu yang mereka inginkan. Sama dengan halnya lingkungan keluarga yang kurang mendukung akan minat salah satu anggota keluarga dapat menghasilkan pengaruh negatif.

Temuan penelitian Ningrat & Dewi (2020) memperlihatkan lingkungan keluarga berkorelasi positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, karena semakin tinggi dukungan dari sebuah keluarga akan meningkatkan minat para mahasiswa untuk mengikuti pendidikan. Pada penelitian Paramitha & Sukartha (2023), dan Kesumawati & Widanaputra (2023) juga menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga memberikan dampak yang baik terhadap kecenderungan mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Tingkat dorongan keluarga berkorelasi positif dengan kecenderungan mahasiswa mengikuti PPAk.

Biaya pendidikan mengacu pada pengeluaran finansial oleh mahasiswa guna memenuhi segala keperluan yang dibutuhkan selama masa pendidikan berlangsung. Bagi masyarakat yang memiliki penghasilan rendah, biaya pendidikan sering kali menjadi persoalan bagi seseorang yang ingin menempuh pendidikan.

Biaya pendidikan tidak bisa hanya dilihat dari seberapa mahal, tetapi juga harus dipertimbangkan dengan melihat kemampuan mempersiapkan dan merasakan biaya tambahan terkait kelayakan, kenyamanan, dan keinginan untuk mencapai perguruan tinggi yang diinginkan.

Minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh biaya pendidikan yang menjadi salah satu faktor penting. Akses terhadap pendidikan yang berkualitas di Indonesia terkadang terhalang oleh beban keuangan, khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Dengan demikian, biaya finansial ialah bentuk pengorbanan yang dikeluarkan individu dalam usahanya guna menempuh pendidikan yang nantinya diharapkan mendatangkan manfaat di masa depan. Karena itu biaya pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat seseorang.

Selain dari sisi mahal, biaya pendidikan juga terlihat dari kemampuan seseorang menyiapkan dan mengeluarkan biaya selama pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan, kepatuhan, dan keringanan dalam perguruan tinggi tertentu (Kesumawati & Widanaputra, 2023). Berlandaskan penelitian Inayah & Ratnawati (2022), biaya pendidikan terbukti tidak berkorelasi signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Situasi ini disebabkan mahasiswa yang kekurangan biaya pendidikan lebih memilih langsung bekerja dibandingkan mengikuti PPAk.

Penelitian ini bermaksud menganalisis Pengaruh Motivasi Karir, Lingkungan Keluarga, serta Biaya Pendidikan, karena telah banyak peneliti yang

melakukan penelitian tentang motivasi, biaya Pendidikan, dan lingkungan keluarga yang menghasilkan kesimpulan berbeda-beda. Hal ini menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang diberi judul “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Kota Batam”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berlandaskan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yakni:

1. Persaingan dunia kerja yang ketat membuat mahasiswa jurusan akuntansi berlomba-lomba menjadi profesional dan ahli di bidangnya.
2. Kurangnya informasi dan pengetahuan mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Akuntansi.
3. Biaya pendidikan yang cenderung mahal khususnya bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah.
4. Kurangnya pengaruh keluarga dalam pengambil keputusan mengikuti PPAk.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batas masalah dalam penelitian ini adalah guna mencegah eksplorasi lebih lanjut dari variabel yang diuraikan oleh penulis di latar belakang. Dengan begitu batasan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Variabel yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini ialah Motivasi Karir, Lingkungan Keluarga, serta Biaya Pendidikan dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
2. Objek yang dipilih dalam penelitian oleh penulis adalah mahasiswa akuntansi pada Universitas Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Universal, Universitas Internasional Batam (UIB), dan Universitas Ibnu Sina.
3. Penulis menggunakan kuisioner yang kemudian disebarakan kepada mahasiswa akuntansi yang berada di Kota Batam sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Apakah Motivasi Karir berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
2. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
3. Apakah Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
4. Apakah Motivasi Karir, Lingkungan Keluarga, dan Biaya Pendidikan secara simultan berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?



### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Apakah Motivasi Karir berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
2. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
3. Apakah Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?
4. Apakah Motivasi Karir, Lingkungan Keluarga, dan Biaya Pendidikan secara simultan berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat menghasilkan manfaat yang berguna untuk semua masyarakat secara teoritis maupun praktis. Berikut ialah aspek dari manfaat penelitian ini:

- a. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini mampu mendatangkan manfaat atau referensi bagi segala pihak untuk menjadi sumber pengetahuan penelitian mendatang khususnya mengenai minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Pengetahuan yang di dapat oleh penulis selama perkuliahan diharapkan

dapat tersaji pada penelitian ini yang nantinya dapat dipraktikkan di dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini akan menjadi sumber daya yang berharga serta referensi untuk Institusi Pendidikan di Universitas Putera Batam. Penelitian ini juga berpotensi guna meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Penulis berharap agar penelitian ini bisa menjadi acuan serta pertimbangan bagi penelitian berikutnya.